

ANALISIS KESULITAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)

Vivi Luftiyah*, Nur Latifah, Sumiyani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Muhammadiyah Tangerang

*Corresponding author email: viluftiyah14@gmail.com

Article History

Received: 02 July 2024

Revised: 25 July 2024

Published: 08 August 2024

ABSTRACT

This study aims to find out the initial writing difficulties experienced by students using the SAS (Structural Synthetic Analytics) method. The research method used is qualitative descriptive. The subject studied was a grade I student of SDN KAMAL 01 AM. The data collection technique uses observation sheets, test sheets, and interview sheets. The results of the study show that in fact, at SDN KAMAL 01 PAGI there are several students who still have difficulty writing the beginning, this factor occurs due to lack of attention and retraining from parents in writing such as from holding their writing utensils, then they don't really memorize the letters of the alphabet, and they still make mistakes in writing with letters. the pronunciation is almost the same, then also the students' writing time is quite long, making the writing illegible and secondly neatness in writing.

Keywords: *Writing Beginnings, SAS (Struktural analitik Sintetic), Methode*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Luftiyah, V., Latifah, N. & Sumiyani (2024). ANALISIS KESULITAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAS (Struktural Analitik Sintetik). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1219–1223. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3099>



LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup pada manusia salah satunya proses seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jika seseorang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan dan ingin mengembangkan maka seseorang tersebut harus mendapatkannya melalui pendidikan.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sesuai tingkat dan jenjang pendidikannya. Menulis dapat dimaknai sebagai bentuk penuangan gagasan menggunakan Bahasa tulis, dengan maksud memberikan informasi atau penjelasan, meyakinkan atau mempengaruhi, mengisahkan dan menggambarkan objek kepada orang lain. (Budiyono 2016:7)

Dikelas rendah menulis diajarkan dikelas I dan kelas II sekolah dasar. Menulis dikelas rendah disebut dengan menulis permulaan, siswa harus mulai dari tingkat awal, yakni mengenal lambang-lambang bunyi. Menulis permulaan juga merupakan upaya membentuk kebiasaan siswa untuk mengarang secara sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuannya.

Menulis permulaan merupakan program pembelajaran menu utama yang diorientasikan kepada kemampuan menulis permulaan dikelas pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah. (Seran 2018:6). Dan menulis permulaan merupakan kemampuan menulis yang diajarkan pada siswa di tahap awal yaitu dikelas I dan II. Kemampuan menulis berkaitan dengan kemampuan mengarang, dimana kemampuan dalam mengungkapkan

pikiran dan perasaannya itu secara tertulis. (Jumaris 2015:7361).

Tujuan dari menulis yaitu bahwa menulis bertujuan agar pembaca dapat mengetahui, memahami, dan mengerti nilai-nilai yang terkandung dalam tulisan. Hal ini memungkinkan pembaca untuk berpikir, berpendapat, dan merespons isi tulisan, serta melibatkan dalam aktivitas yang berkaitan dengan pesan yang disampaikan.

Banyak sekali metode - metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dan yang paling cocok metode pembelajaran yang dipakai untuk menulis permulaan yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) karena metode ini sangat detail, metode ini lebih dijabarkan lagi sesuai dengan singkatan SASnya, S=Struktural dimana struktural ini menampilkan sebuah kalimat utuh A=Analitik atau penguraian dari kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata diuraikan lagi menjadi huruf, kemudian S=Sintetik atau penggabungan kembali dari kalimat yang sudah diuraikan menjadi kalimat yang utuh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa kelas I di SDN KAMAL 01 PAGI masih memiliki kesulitan menulis permulaan. Bentuk kesulitan menulis permulaan yang ditemukan seperti huruf masih terbalik M seperti W, m seperti n, huruf q seperti angka 4, huruf p seperti huruf b, huruf g seperti angka 9, kemudian tulisan siswa juga masih kurang rapi, memegang alat tulisnya pun masih ada beberapa siswa yang salah dalam memegang alat tulisannya, dan juga rasa ketakutan cemas pada diri siswa pun masih ada di dalam

dirinya sehingga mampu menghambat siswa tersebut dalam menulis permulaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas I dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2016:125).

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN KAMAL 01 PAGI. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyampaian kata dari guru dan siswa. Penelitian ini mendapatkan informasi mengenai kesulitan menulis siswa kelas I melalui kegiatan tes, kegiatan observasi siswa, wawancara terhadap guru. Bentuk observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa pada saat menulis. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini meliputi siswa dan guru. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati. Teknik analisis data mengacu pada Miles dan Huberman yaitu melalui

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kesulitan Menulis Permulaan

Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan terhadap 5 siswa kelas I ditemukan bahwa 5 siswa tersebut masih memiliki kesulitan dalam menulis permulaan. Berdasarkan hasil observasi dan tes ditemukan bahwa kelima siswa tersebut memiliki kesulitan menulis permulaan yang berbeda. Ditemukan bahwa terdapat siswa yang masih keliru ketika menulis huruf h menjadi huruf n, kemudian terdapat juga bentuk kesalahan menulis permulaan seperti huruf q seperti angka 4, lalu kesulitan menulis lainnya yang sering ditemukan adalah siswa keliru dalam menulis huruf M menjadi huruf n, ada pula yang menulis huruf q seperti huruf d, dan tulisan siswa ini sangat kecil dan sulit dibaca. Dikelas yang peneliti teliti ada siswa yang telat dalam menulis ketika guru mendikte, ada juga siswa yang tidak memiliki spasi antar kata dan antar kalimat. Kesulitan yang dominan dalam menulis permulaan terhadap siswa kelas I SDN KAMAL 01 PAGI adalah siswa yang keliru ketika harus menulis huruf yang benar, selain itu kesulitan dominan lainnya adalah tulisan siswa yang sangat sulit dibaca misalnya tulisan terlalu kecil dan tulisan yang tidak jelas apa yang dituliskannya. Hal ini berdasarkan observasi dan tes pada siswa tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru dikelas. Guru tersebut menjabarkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis permulaan karena anak kurang konsentrasi lalu anak yang merasa cemas takut dan gelisah karena merasa tulisannya jelek ada

juga anak yang ketika menulis harus dipegang tangannya agar tidak bergetar..

Kesulitan yang dialami siswa kelas I SDN KAMAL 01 PAGI dalam menulis permulaan adalah siswa yang masih kurang mampu menyalin kalimat, siswa kurang begitu hafal huruf kecil dan besar, siswa masih keliru dalam menulis terutama dalam membedakan huruf yang hampir sama dari abjad yang ditulis maupun dalam pelafalannya. Dengan adanya hal tersebut dapat diartikan bahwa siswa masih memiliki kesulitan dalam menulis permulaan dengan berbeda-beda. Diharapkan guru dapat lebih sabar lagi dalam mengajarkan menulis permulaan kepada siswa bisa menggunakan metode dan media pembelajarannya yang cocok dengan siswa kelas I di SDN KAMAL 01 PAGI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya di SDN KAMAL 01 PAGI terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan menulis permulaan, faktor tersebut terjadi karena kurangnya perhatian dan pelatihan kembali dari orang tua dalam menulis seperti dari memegang alat tulisnya, kemudian belum terlalu hafal huruf abjad, dan masih keliru dalam menulis dengan huruf yang pelafalannya hampir sama, kemudian juga waktu menulis siswa yang lumayan lama, sehingga membuat tulisan tidak terbaca dan yang kedua kerapian dalam menulis. Kemudian dari hasil analisis dan pembahasan data dari penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan siswa kelas I di

SDN KAMAL 01 PAGI masih memiliki bentuk kesulitan dalam menulis permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Wigiati, I. (2019). *Keterampilan Menulis dan Penalaran* (1 ed.).
- Burhan, M. A., & Subhan, M. (2022). Pengaruh Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 195/VIII WIROTHO AGUNG. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 241-249.
- Hanifah, U. (2023). *Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. (M. Khujer, R. Rj, & Taufik, Eds.) Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca Dikelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360-7367.
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305-311.
- Latae, A., Barasandji, S., & Muhsin, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan

- Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Legiharti, S. (2023). *Pembelajaran Menulis Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter
- M. Khujer, R. RJ, & Taufik, Eds. Yogyakarta: Pustaka Egaliter. Retrieved Juni, 2023
- Mawardi. (2023). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. (Alvian, I. Jauhar, & M. Hakim, Eds.) Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mawarensa, I. A. (2022). Analisis kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 5-9.
- Nuraini, Y. (2021) Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan. (S. I. Trisna, Ed.)
- Oktavianiana, E., Banindra, C., & Ulfa M. (2019) *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*.
- R. Anggraini, & Haryono, Eds. Palembang: CV. Amanah. Retrieved Januari, 2019 Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. (Fajar, Ed.) Depok: PT Raja Grafindo Persada. Retrieved 2020
- Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh penerapan metode SAS (struktural analitik sintetik) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142-3149.